

PERENCANAAN PUSAT PERBELANJAAN BATIK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA DI KOTA MEDAN

Wanda Igamawarni¹⁾, Sanggam B.Sihombing²⁾Liesbeth Aritonang³⁾

^{1,2)}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

³⁾Program Studi D3 Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Sains dan Teknologi TD. Pardede, Jl. DR.TD. Pardede No. 8, Medan.

wanda.mwrn3@gmail.com, sanggamsihombing@istp.ac.id, liesbetharitonang@istp.ac.id

ABSTRAK

Pusat perbelanjaan merupakan kompleks toko ritel dan fasilitas yang direncanakan sebagai kelompok terpadu untuk memberikan kenyamanan berbelanja yang maksimal kepada pelanggan dan pentaan barang dagangan yang terekspose secara maksimal. Batik merupakan kain Indonesia bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan. Sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait. Lokasi perencanaan bangunan ini terletak di Gatot Subroto kecamatan Medan Sunggal. Berdasarkan fungsi dari perancangan Pusat Perbelanjaan Batik di Kota Medan ini adalah sebagai pelestarian dan salah satu alat untuk membangun ekonomi masyarakat di Kota Medan. penerapan Arsitektur Metafora yang pada prinsipnya cenderung menonjol garis tegak lurus, maka bentuk bangunan pada proyek ini adalah dominasi dari bentuk bujur sangkar dengan komposisi penambahan dan pengurangan massa agar didapatkan massa yang menarik, dan juga memaksimalkan penempatan fungsi massa di dalamnya.

Kata kunci: Pusat perbelanjaan, Batik, Metafora, Kota Medan

ABSTRACT

A shopping center is a complex of retail stores and facilities planned as an integrated group to provide maximum shopping convenience to customers and maximum exposure of merchandise. Batik is an illustrated Indonesian cloth that is made specifically by writing or applying wax to the cloth, then processing it in a certain way that has its own characteristics. As a whole technique, technology, as well as the development of related motifs and culture. The planning location for this building is located in Gatot Subroto, Medan Sunggal subdistrict. Based on the function of designing the Batik Shopping Center in Medan City, it is as a preservation and a tool to build the community economy in Medan City. the application of Metaphor Architecture which in principle tends to stand out perpendicular lines, the building form in this project is dominated by square shapes with a composition of adding and subtracting mass to obtain an attractive mass, and also maximizing the placement of mass functions within it.

Keywords: Shopping center, Batik, Metaphor, Medan City

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik adalah salah satu kekayaan budaya Indonesia yang patut di lestarikan. Namun kejayaan Batik di Indonesia sempat memudar, seiring perkembangan zaman Batik telah banyak di gunakan dari kalangan mudah hingga tua, maka dari itu saya tertarik untuk merancang bangunan Pusat Perbelanjaan Batik di Kota Medan untuk dapat lebih banyak mengetahui seberapa banyak minat masyarakat yang ingin menggunakan Batik. Oleh karena itu dibutuhkan tempat untuk menggabungkan Batik-batik dari seluruh daerah menjadi Kawasan yang sangat mudah di jangkau dan dapat mawadahi kegiatan pemasaran Batik seperti kegiatan tempat Perbelanjaan.

1.2 Masalah Perancangan

Bagaimana merancang suatu perwadahan produksi dan pengembangan Batik yang dapat memfasilitas koleksi Batik di Kota Medan sebagai wisata budaya dan kebutuhan pemikat Batik seperti, pengunjung, masyarakat, maupun pedagang untuk memperoleh informasi produk, mempromosikan, menjual atau mengembangkan kreatifitas dengan cara menampilkan ekspresi bangunan yang khas sebagai pendekatan desain sehingga dapat menjadi media komunikasi.

1.3 Maksud Dan Tujuan

- Untuk menjadikan masukan secara Arsitektural bagi pengembangan wisata di Kota Medan
- Menciptakan sebuah ruang publik yang mencoba memperhatikan sirkulasi pengunjung yang efektif untuk mendukung segala kegiatan yang ada dalam sebuah bangunan

2. TINJAUAN PUSTAKA

Terminologi Judul

perbelanjaan adalah kompleks toko ritel dan fasilitas yang direncanakan sebagai kelompok

terpadu untuk memberikan kenyamanan berbelanja yang maksimal kepada pelanggan dan pentaan barang dagangan yang terekspose secara maksimal.

3. METODE PENELITIAN

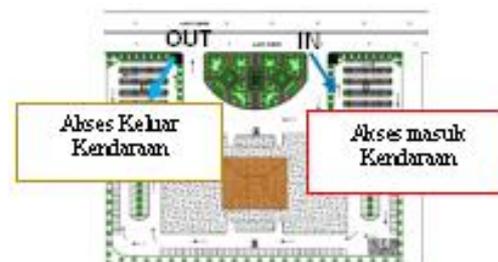
Pendekatan ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa tulisan, gambar, buku, maupun foto yang di survei. Data – data yang di proleh tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif. Tujuannya untuk mendapatkan data yang objektif, menyeluruh, dan mendalam, sampai pada tingkat makna mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan analisi visual motif Batik.

HASIL dan PEMBAHASAN

4.1 Konsep Tapak

4.1.1 Konsep Entrance Dan Sirkulasi

Berikut adalah konsep Entrance yang merupakan hasil dari kesimpulan dari bab IV, yaitu :



Gambar 5.1 Konsep Entrance

Adapun sirkulasi masuknya kendaraan ke bangunan dilihat dari pada gambar berikut :



Gambar 5.2 Konsep Sirkulasi

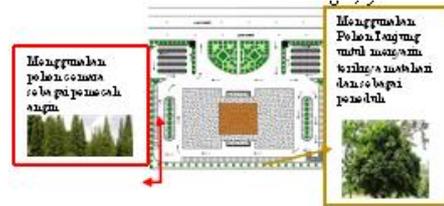
4.1.1 Konsep Orientasi Matahari dan Angin

Konsep matahari dan angin merupakan kesimpulan dari pembahasan mengenai analisa orientasi matahari dan angin, yaitu :

Konsep kebisingan dan debu hasil kesimpulan dari pembahasan yang mengenai analisa kebisingan dan debu pada bab IV, yaitu :

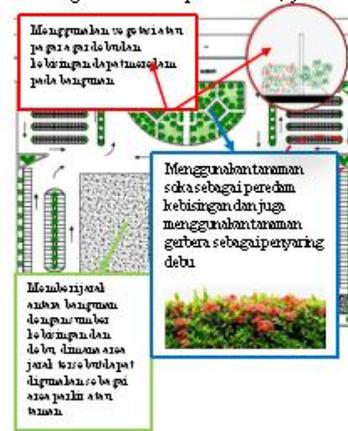


Gambar 5.3 Konsep Matahari dan angin



Gambar 5.4 Alternatif Sistem Penyaringan

4.1.2 Konsep Kebisingan dan Debu



Gambar 5.7 Konsep Kebisingan dan Debu

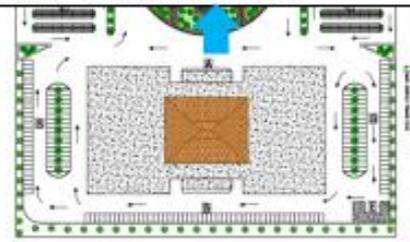
4.1.3 Konsep Vegetasi

Vegetasi pada bab IV, yaitu :



Gambar 5.8 Konsep Vegetasi

Bangunan akan menghadap ke arah utara karena merupakan jalan Lintas Sumatera



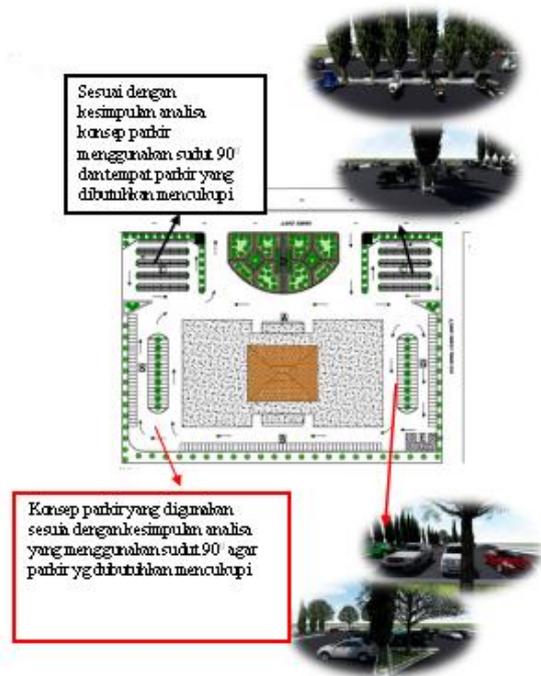
Gambar 5.9 Konsep View

4.1.5 Konsep Parkiran

Konsep Parkiran hasil kesimpulan dari pembahasan yang mengenai analisa parkiran pada bab IV, yaitu :

4.1.4 Konsep View

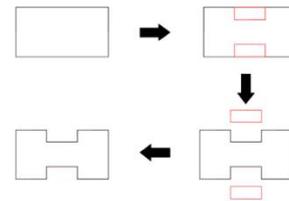
Konsep Vew hasil kesimpulan dari pembahasan yang mengenai analisa Vegetasi pada bab IV, yaitu :



Gambar 5.10 Konsep Parkiran

4.2.1 Konsep Bentuk Bangunan

Konsep dasar bangunan berdasarkan alternatif massa bangunan diatas dengan mempertimbangkan fungsi bangunan pada Pusat Kerajinan Batik Di Kota Medan dan penerapan Arsitektur Metafora yang pada prinsipnya cenderung menonjol garis tegak lurus, maka bentuk bangunan pada proyek ini adalah dominasi dari bentuk bujur sangkar dengan komposisi penambahan dan pengurangan massa agar didapatkan massa yang menarik, dan juga memaksimalkan penempatan fungsi massa di dalamnya.

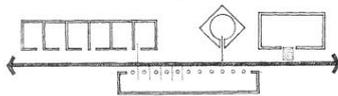


Gambar 5.11 Konsep Bentuk Bangunan

4.2 Konsep Bangunan

4.2.2 Konsep Sirkulasi dalam Bangunan

Untuk menyesuaikan dengan fungsi bangunan, maka pemilihan konsep sirkulasi dalam bangunan Pusat Kerajinan Batik di Kota Medan adalah tata ruang linier



Gambar 5.12 Konsep Sirkulasi Linier

4.2.3 Konsep Struktur

1. Konsep Struktur bangunan
 - Struktur bawah menggunakan pondasi tapak
 - Struktur lantai menggunakan beton bertulang
 - Struktur pembatas dinding menggunakan kaca dan batu bata
 - Struktur Kolom dan balok menggunakan beton bertulang
 - Struktur atap menggunakan baja ringan

4.3 Konsep Utilitas

4.3.1 Konsep Sistem Pencahayaan

Pada proyek Pusat Kerajinan Batik akan menggunakan pencahayaan buatan

seperti instalasi lampu Downlight dan Spotlight pada interior seperti koridor, atrium, dan beberapa retail. Pencahayaan alami juga akan digunakan pada beberapa bagian. Pencahayaan alami digunakan dengan penerapan kaca reflektif stopsol dengan penyusunan dan pembentukan elemen – elemen bangunan, agar dapat mereduksi panas matahari yang masuk ke bangunan



Gambar 5.13 Konsep Sistem Pencahayaan

4.3.2 Konsep Sistem Penghawaan

- Buatan
Sistem penghawaan buatan pada bangunan digunakan untuk ruang –

ruang yang membutuhkan pengkondisian khusus. Ruang – ruang yang membutuhkan pengkondisian khusus pada antara lain ruang koleksi, ruang pameran, gudang koleksi.

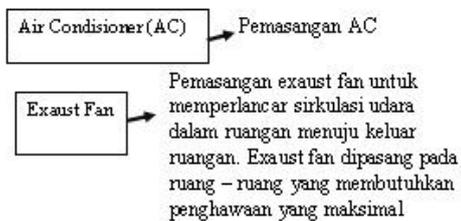


Gambar 5.14 Konsep Sistem Peghawaan

4.3.3 Konsep Sistem Penghawaan

- **Buatan**

Sistem penghawaan butan pada bangunan digunakan untuk ruang – ruang yang membutuhkan pengkondisian khusus. Ruang – ruang yang membutuhkan pengkondisian khusus pada antara lain ruang koleksi, ruang pameran, gudang koleksi.



- **Alami**

Sistem penghawaan alami pada bangunan menerapkan sistem cross ventilation. Konsep ini diterapkan dengan cara memberikan bukaan – bukaan pada ruang yang saling berhadapan. Ruang yang menggunakan sistem ini antara lain adalah lobby, café, musholla

4.3.5 Konsep Sistem Keamanan

Sistem keamanan pada Pusat Kerajinan Batik adalah dengan menggunakan sistem pemasangan CCTV pada setiap area publik dan semi publik, juga beberapa ruang privat dan retail. Penjagaan setiap lantai oleh petugas keamanan pada saat jam pelayanan berlangsung, serta penjagaan 24 jam pada luar bangunan. CCTV dapat diaplikasikan di setiap sudut ruang yang penting untuk diawasi maupun koridor, kecuali di toilet untuk tetap menjaga privasi. Penempatan jarak tiap kamera sebaiknya sejauh 4 meter

4.3.4 Konsep Sistem Pencegahan Kebakaran

Sistem pencegahan kebakaran pasif yang digunakan adalah sistem *fire hydrant* (air yang dialirkan dari reservior melalui pompa) dan didistribusikan ke beberapa kotak, hidran sesuai jarak yang ditentukan, dan dioptimalkan dengan peletakan *fire extinguisher* yang bersebelahan dengan kotak hidran.

Pompa juga akan dihubungkan dengan alat kebakaran aktif yaitu *smoke detecktor* dan *sprinkler* di beberapa area pada koridor dan retail serta sistem penanggulangan kebakaran yang baik untuk evakuasi

Tabel 5.1 Konsep Sistem Pencegahan Kebakaran

Pencegahan kebakaran pasif	 Gambar 5.15 Sistem Fire Hydrant
Pencegahan kebakaran aktif	 Gambar 5.16 Sprinkler dan Smoke Detector

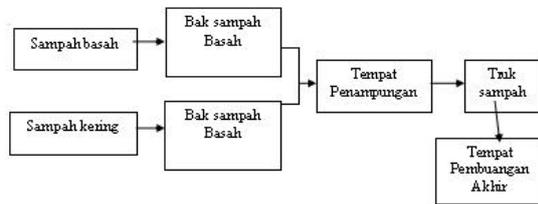
untuk pengawasan maksimal akibat radius pantau kamera sebesar 50⁰

4.3.6 Konsep Sistem Penangkal Petir

Berdasarkan hasil analisa, maka penangkal petir yang digunakan yaitu sistem elektrostatis. Hanya dibutuhkan satu penangkal petir yang dipasang pada puncak bangunan tertinggi karena radius perlindungannya besar

4.3.7 Konsep Sistem Pembuang Sampah

Sampah pada Pusat Kerajinan Batik terbagi menjadi 2 jenis, yaitu sampah kering dan sampah basah. Maka sistem pembuangan



yang paling tepat yaitu sistem pembuangan sampah sementara dan kemudian diangkut oleh dinas kebersihan.

4.3.8 Konsep Sistem Transportasi

Pada Pusat Kerajinan Batik, transportasi yang akan digunakan adalah :

- Lift barang
- Eskalator dan tangga darurat

4.4 Konsep Fungsional

4.4.1 Program Ruang

Tabel 5.1 Besaran dan Kebutuhan Ruang Fasilitas Pemasaran

DENAH LANTAI. 1				
No	Nama Ruang	Unit	Sumber	Luas (m ²)
1	Lobby		AS	265
2	Area Informasi & Keamanan 1		AS	22
3	R. Karyawan & Arsip		AS	22
4	Area Informasi & Keamanan 2		AS	13
5	Area Informasi & Keamanan 3		AS	12
6	Area Informasi & Keamanan 4		AS	9
7	R. Supervisor Operasional		DA	48
8	R. Manager Operasional		DA	42
9	R. Karyawan Pria		DA	36
10	R. Karyawan Wanita		DA	36
11	R. Istirahat Karyawan		DA	42
12	Pantry		DA	48
13	R. CCTV		DA	32
14	R. Security		DA	16
15	Toilet Staff Wanita		DA	16
16	Toilet Staff Pria		DA	16
17	Loker		AS	16
18	Area Pameran Batik Temporer		AS	960
19	Gudang & Service Pameran Batik		AS	98
20	Retail Furniture Tipe A	2 Unit	AS	125
21	Retail Furniture Tipe B	3 Unit	AS	96
22	Retail Furniture Tipe C	2 unit	AS	81
23	Retail Furniture Tipe D	3 unit	AS	64
24	Mushola		AS	39

25	R. Service		AS	16
26	R. Nursery Room		AS	16
27	Toilet Wanita		DA	15
28	Toilet Pria		DA	15
29	Retail Souvenir	22 unit	AS	24
30	Gudang Barang		AS	140
31	ATM center		AS	36
32	Nursery Room		AS	12
33	Toilet Disabilitas		AS	8
34	Toilet Wanita		DA	24
35	Toilet Pria		DA	30
36	Restoran		AS	447
37	Area Smooking		AS	64
38	Area Bar		AS	24
39	Area Kitchen		AS	26
40	R. Pengelola		AS	12
41	Toilet Pengelola		DA	4
42	R. Karyawan		DA	20
43	Loker		AS	10
44	Gudang		AS	14
45	Toilet Wanita		DA	10
46	Toilet Pria		DA	10
47	ATRIUM		AS	640
48	Lift Barang		AS	14
49	Lift Disabilitas		AS	14
50	Tangga Darurat	2 Unit	AS	41
Total + Sirkulasi 30% =				4.992
DENAH LANTAI. 2				
1	Retail Baju Wanita	27 Unit	AS	32
2	Mushola		AS	39
3	R. Service		AS	16
4	Nursery Room		AS	16
5	Toilet Wanita		DA	15
6	Toilet Pria		DA	15
7	Retail Baju Pria	23 Unit	AS	32
8	Retail Baju Anak	12 Unit	AS	24
9	Retail Bakal Kain	8 Unit	AS	32
10	Toilet Pria		DA	23
11	Toilet Wanita		DA	23
12	Retail Aksesoris	14 Unit	AS	24
13	Retail Jasa Jahit	2 Unit	AS	32
14	Gudang Barang		AS	125
15	Tangga Darurat	2 Unit	AS	41
16	Lift Barang		AS	14
17	Lift Disabilitas		AS	14
18	Nursary Room		AS	32

19	R. Security		AS	16
20	R. Service		AS	12
21	Toilet Disabilitas		AS	8
22	Toilet Wanita		DA	24
23	Toilet Pria		DA	30
24	Lobby Kantor		AS	56
25	R. Karyawan Pria		DA	28
26	R. Karyawan Wanita		DA	28
27	R. Staff Pengelola		DA	80
28	R. Rapat		DA	48
29	R. Direktur		DA	42
30	R. Wakil Direktur		DA	36
31	R. Arsip		DA	36
32	R. Kabag Keuangan		DA	42
33	R. Staff Keuangan		DA	40
34	Pantry		AS	16
35	R. CCTV		AS	32
36	Loker		AS	16
37	Toilet Staff Wanita		DA	16
38	Toilet Staff Pria		DA	16
Total + Sirkulasi 30% =				1.522,3

Standartnya, sebuah Pusat Perbelanjaan Batik di Kota Medan harus memiliki area parkir mobil, dan juga motor. Kebutuhan area parkir terlebih dahulu di hitung dari perkiraan pengunjung yang mengunjungi setiap harinya. Area parkir diharapkan mampu mawadahi 75% dari jumlah pengunjung yang datang yaitu sebanyak lebih kurang 3000 pengunjung (Asumsi).

Dari angka tersebut, diasumsikan kendaraan berjenis mobil akan membawa 4 orang penumpang, dan motor akan membawa 2 orang penumpang. Dari asumsi tersebut, diperhitungkan bahwa setiap pengunjung menggunakan kendaraan :

- Motor 40% = $1.200 : 2 = 600$
- Mobil 23% = $692 : 4 = 173$
- 47% = Pejalan kaki

5. SIMPULAN

Dari beberapa analisis yang telah dilakukan, Pusat Perbelanjaan Batik dengan Pendekatan Arsitektur Metafora merupakan sarana untuk mengkomunikasikan sebuah

fungsi bangunan Pusat Perbelanjaan Batik yang diterjemahkan lewat penggambaran karakteristik baik fisik maupun non fisik ke dalam bentuk bangunan. Dengan metode ini diharapkan para pengunjung nantinya dapat memberikan persepsi masing-masing terhadap bentuk bangunan yang terwujud dan akhirnya dapat memahami bahwa bangunan tersebut adalah sebuah bangunan Pusat Perbelanjaan Batik.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ivone De Carlo, Masiswo, Irfa'ina Rohana Salma, Mutiara Triwiswara, Dana

Kurnia Syabana. Batik Nusantara | Kumpulan Motif. Balai Besar Kerajinan dan Batik, Yogyakarta, 2020

Data Arsitek, Ernst Neufert. *Data Arsitek jilid 1*, alih bahasa, Sunarto Tjahjadi; editor, Purnomo Wahyu Indarto, - Cet. 1. -- Jakarta; Erlangga, 1996.

Jurnal/Penelitian/Karya Ilmiah :

Avriansyah, R., 2010. Skripsi: Yogyakarta Citywalk Public Space Sebagai Activity Generator Bagi Daya Tarik Pusat Komersil. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.hlm 20-21

Chiara, J. D. & Crosbie , M. J., 2001. Time Saver Standart For Building Types. 4th penyunt. Singapore: McGraw - Hill Book Co. hlm.119

Kamaruddin, 2005. Pusat Perbelanjaan dan Rekreasi di Banjarmasin. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.Hlm 50

Laelin Naimah, “Analisis Batik Jogja Istimewa” Karya Irawan Hadi. Laporan Tugas Akhir, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

Silvia Arafa, “Pusat Batik Khas Sumatera Utara di Medan” Laporan Tugas Akhir, Institut Teknologi Medan, 2017

Selia Stefi Yuliasari, “Fungsi Dalam Arsitektur” jurnal mahasiswa Arsitektur Diponegoro, 2010

<https://www.wibowopajak.com/2012/02/pengertian-pegawai.html> (Diakses 17 Desember 2022)

https://www.designingbuildings.co.uk/wiki/Piano_Building (Diakses 17 Desember 2022)

https://id.wikipedia.org/wiki/Gedung_Opera_Sydney (Diakses 17 Desember 2022)

<https://solo.co.id/places/pasar/klewer/4/> (Diakses 5 Januari 2023)

<https://ik-ptz.ru/id/social-studies/dom-royal-so-skripkoi-vnutri-piano-house-muzykalnyi-dom-postroennyi.html> (Diakses 5 Januari 2023)

<https://www.archdaily.com/65218/ad-classics-sydney-opera-house> (Diakses 5 Januari 2023)

<https://www.arsitur.com/2018/09/arsitektur-metafora-lengkap.html> (Diakses 5 Januari 2023)

Website

<https://id.wikipedia.org/wiki/Batik> (Diakses 8 Desember 2022)

<https://bem.fmipa.unej.ac.id/event-today-hari-batik-nasional/#> (Diakses 8 Desember 2022)

<https://berita.99.co/macam-macam-batik-nusantara/> (Diakses 10 November 2022)

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-batik-cetak-sablon/26490/2> (Diakses 10 November 2022)

<https://nurmailatri100898.blogspot.com/2017/03/perkembangan-batik-di-indonesia.html> (Diakses 10 November 2022)